

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan sebagai salah satu bentuk sarana pendidikan yang dapat menyiapkan sumber daya manusia yang unggul sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa "Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana, misalnya ruang perpustakaan." Perpustakaan juga merupakan suatu satuan kerja yang mempunyai sumber daya manusia, ruang khusus serta kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaan. Setiap perpustakaan diselenggarakan dengan maksud dan tujuan tertentu, tergantung jenis perpustakaan, dilihat dari fungsinya perpustakaan terbagi pada perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan jenis lain.¹

Adapun perpustakaan sekolah sebagai tempat sumber belajar siswa yang mana perpustakaan sekolah ini memiliki segudang ilmu pengetahuan, dan juga berperan sebagai pusat informasi dan dokumentasi ilmiah, perpustakaan sekolah dapat membantu lingkungan sekolah memperoleh informasi melalui pelayanan yang baik dari pustakawan.

¹ Asmawardah, "Pelayanan Perpustakaan (Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Perpustakaan)", Sosialisasi Pengelolaan Perpustakaan Secara Profesional, (Perpustakaan Dinas Arsip Kota Banjarmasin, 2017), 2, <http://idr.uin-antasari.ac.id/10284/1/PELAYANAN%PERPUSTAKAAN.pdf>

Pelayanan perpustakaan merupakan bentuk suatu kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan jasa serta penggunaan koleksi perpustakaan untuk kepentingan pengguna. Adapun kegiatan pelayanan ialah bagian yang harus ada pada perpustakaan, tidak dapat dikatakan sebagai perpustakaan jika tidak ada unsur pelayanan. Sebagai pustakawan seyogyanya harus memberikan pelayanan terbaik (prima) kepada pemustaka, hal ini sejalan dengan konsep pelayanan dalam islam yang prinsipnya tolong-menolong sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ayat Al-qur'an yang terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا
 الْفَلَاحِ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
 فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا
 وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
 شَدِيدُ الْعِقَابِ

Adapun dalam tafsir Al-Maraghi tolong menolong dalam mengerjakan kebaikan yang termasuk dalam perintah-Nya pokok petunjuk yang terdapat dalam Alqur'an. Di dalam Alqur'an mewajibkan manusia untuk melakukan kebaikan tolong menolong atau saling memberikan bantuan kepada sesama

dalam mengerjakan sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, dan juga mencegah akan terjadinya kerusakan yang mengancam keselamatan manusia.²

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa setiap manusia diwajibkan mengerjakan kebaikan yakni tolong menolong satu sama lain dalam memberikan bantuan baik itu berupa barang maupun jasa maka seharusnya kita memberikan yang terbaik. Pengadaan buku, fasilitas dan penambahan Staf perpustakaan juga bertujuan untuk memberikan layanan yang maksimal, yang dapat memudahkan semua dalam memenuhi kebutuhannya. Bila fasilitas dan staf perpustakaan masih sangat terbatas, maka manajer perpustakaan harus berfikir kreatif agar layanan yang memuaskan tetap dapat dilaksanakan.

Seperti prinsip dari teori *Law of Attraction*, yang menyatakan bahwa “bila kita bersikap baik pada manusia dan lingkungan di sekitar kita, maka yakinlah bahwa manusia dan lingkungan di sekitar kita juga akan berbuat baik kepada kita”. Singkatnya bila kita ingin urusan kita dipermudah, maka permudahlah urusan orang lain. Bila kita ingin berbahagia, maka tebarlah kebahagiaan kepada orang lain terlebih dahulu.

Upaya agar mengetahui seberapa luas tingkat perkembangan pelayanan yang sudah tercapai oleh pustakawan sehingga sangat penting karena hal ini ialah landasan yang benar guna melakukan usaha pelayanan jasa perpustakaan di masa akan datang secara bertahap, lebih khususnya lagi pada upaya dalam

² Ahmad Musthafa Al-Maraghi, Tafsir Al-Maraghi Jilid 4, (Semarang: Toha Putera, 1993), 86.

meningkatkan layanan perpustakaan sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna.

Dalam hal ini pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi masyarakat lingkungan sekolah, maka diperlukan suatu pelayanan yang baik. Yang mana setiap pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut pasti memiliki tujuan yang sama yakni mencari informasi yang mereka butuhkan. Adapun proses penyediaan bahan bacaan ini menimbulkan aktivitas antar pengunjung perpustakaan yang memerlukan informasi tersebut. Namun perlu diketahui bahwa efektifitas perpustakaan dapat tercapai dengan baik apabila perpustakaan tersebut mempunyai persyaratan teknik, yakni:

1. Ruang yang memadai.
2. Koleksi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan para pengguna perpustakaan sekolah tersebut.
3. Sarana perlengkapan untuk kebutuhan para pengguna perpustakaan sekolah tersebut.
4. Tenaga pengelola perpustakaan, baik tenaga teknik maupun tenaga profesional.
5. Anggaran yang memadai dan tersedia setiap tahunnya.³

Adapun kelima komponen di atas ialah persyaratan utama apabila perpustakaan sekolah dapat digunakan secara efektif. Dan apabila semuanya

³ Marlina, "Usaha Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar" (Thesis, Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2016), 4. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/906/1/Marlina.pdf>

itu sudah terlaksana dengan baik maka selanjutnya proses komunikasi antar pengguna diusahakan tercipta dengan baik.

Berbicara tentang pelayanan, di perpustakaan sekolah pasti melakukan pelayanan terhadap pemustakanya baik itu pelayanan dari segi fasilitas maupun yang lainnya. Dalam setiap pelayanan yang dilakukan pustakawan akan membuat para pemustaka rajin berkunjung ke perpustakaan, maka dari itu pustakawan ingin mengupayakan agar pelayanan di perpustakaan tersebut dapat meningkat, dikarenakan di perpustakaan sekolah para pengunjungnya masih kurang minat ke perpustakaan tersebut.

Adapun berdasarkan hasil awal peneliti melakukan observasi di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala. Peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi kendala terhadap pelayanan yang ada di sekolah tersebut yakni; petugas perpustakaan tidak sesuai dengan kompeten lulusannya, kurangnya sarana perpustakaan, sumber bacaan yang kurang *update* masih banyak terdapat buku terbitan tahun 1998 dan tidak adanya promosi yang menarik dilakukan oleh petugas perpustakaan yang mengakibatkan siswa-siswi tidak tertarik datang ke perpustakaan, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini. Adapun masalah yang berkaitan dengan upaya pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala akan dikaji lebih mendalam melalui penelitian. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian mengenai “upaya pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala” untuk diteliti. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan usaha pemecahan masalah yang

berkaitan dengan upaya pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala Kecamatan Tamban.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman pada pengertian judul di atas, maka dijelaskan maksud dari pengertian dan istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut.

1. Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Perpustakaan

Adapun upaya dalam meningkatkan pelayanan ialah sebagai berikut.

a. Promosi Perpustakaan

Menurut Edinger dalam Mustafa menyampaikan bahwa promosi dalam perpustakaan merupakan kegiatan komunikasi dengan pemakai yang telah ada maupun pemakai yang belum ada, akan tetapi potensial agar mereka tahu tentang pelayanan yang ada. Tujuan dari promosi itu sendiri untuk mempropagandakan perpustakaan ke dunia luar dengan sasaran utama adalah siswa-siswi dan guru-guru yang berada di ruang lingkup perpustakaan.

Jadi berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka yang dimaksud dengan promosi di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala ialah dengan cara membuat pamphlet pemberitahuan kepada siswa-siswi yang sering berkunjung ke perpustakaan akan mendapatkan reward dari pihak perpustakaan.

b. Pengadaan Bahan Koleksi

Menurut Achmad koleksi merupakan semua bahan yang dibeli, ditukar dan hadiah sebuah perpustakaan atau sistem perpustakaan dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan informasi pemustakanya, yaitu buku, surat kabar, dan terbitan berseri, bahan referensi, rekaman musik, peta, bentuk mikro, dan media noncetak, dengan peralatan dan perlengkapan yang berbeda. Adapun Pengembang koleksi berperan sangat penting bagi perpustakaan karena dengan melakukan kegiatan pengembangan koleksi ini perpustakaan dapat memberikan dan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Jadi berdasarkan uraian di atas, maka maksudnya di sini ialah dalam mengupaya pelayanan agar dapat meningkat maka dapatkan dilakuakn dengan cara pengadaan koleksi yang di butukan oleh siswa-siswi MAN 3 Barito Kuala dengan cara menambah koleksi yang *update*.

c. Pemeliharaan Bahan Koleksi

Menurut Martoadmojo secara umum usaha pemeliharaan bahan pustaka yakni dengan cara menjaga kebersihan ruangan perpustakaan itu sendiri, seperti lemari, rak dan buku bebas dari debu. Mengadakan larangan makan dan minuman dalam ruang perpustakaan.

Menurut Soetimah bahwa pemeliharaan bahan pustaka merupakan kegiatan menjaga atau mengasuh agar bahan pustaka atau koleksi yang dimiliki tetap awet dan terawat dengan baik.

Jadi berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud di sini ialah dalam upaya meningkat pelayanan yaitu dengan cara memelihara bahan koleksi yang ada di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala melalui mejaga kebersihan ruangnya dari debu dan lain sebagainya.

d. Menyediakan Fasilitas

Menurut Moenir menyatakan bahwa fasilitas merupakan semua jenis peralatan kerja atau layanan fasilitas lainnya yang berfungsi sebagai alat utama atau tambahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, ditempatkan, dipergunakan, dipakai oleh pengguna.

Jadi berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud di sini ialah dalam upaya meningkat pelayanan yaitu dengan cara menyediakan fasilitas pelayanan yang terbaru yang dilakukan oleh perpustakaan MAN 3 Barito Kuala seperti fasilitas proyektor untuk siswa-siswi yang belajar di perpustakaan serta untuk nonton bersama sebelum belajar di perpustakaan.

e. Menata Ulang Ruang Perpustakaan

Ada beberapa hal harus diperhatikan dalam membangun dan mendirikan sebuah perpustakaan diantaranya itu; Pengaturan ruangan serta penempatan bahan pustaka dan peralatan perpustakaan harus diatur sedemikian rupa sehingga memudahkan para pemustakanya dan pengawasannya oleh petugas perpustakaan, pengaturan cahaya, ventilasi, tata warna dan temperatur udara dalam perpustakaan

sangatlah penting diperhatikan agar dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan menimbulkan rasa betah untuk belajar.

Jadi berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud di sini ialah dalam upaya meningkatkan pelayanan yaitu dengan cara menata ulang perpustakaan MAN 3 Barito Kuala seperti menata pengaturan cahaya dan suhu udara di perpustakaan tersebut.

f. Bekerjasama Dengan Guru Mata Pelajaran

Menurut Sinaga dalam upaya memberikan pelayanan yang baik bagi para pengguna perpustakaan sekolah, maka perpustakaan harus mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya dengan kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran, staf bimbingan dan penyuluhan serta orang tua.

Jadi berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud di sini ialah dalam upaya meningkatkan pelayanan yaitu dengan bekerjasama dengan guru mata pelajaran agar dalam satu minggu sekali siswa-siswi pasti ada berkunjung ke perpustakaan.

2. Pustakawan

Menurut undang-undang Nomor 43 tahun 2007 mengenai perpustakaan. Yang mana ditegaskan bahwa pada pasal 1 ayat 8 pustakawan merupakan seseorang yang memiliki kompetensi atau *skill* yang diperoleh melalui pendidikan maupun pelatihan tentang kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan

pelayanan perpustakaan. Di dalam perpustakaan terdapat dua kelompok pustakawan, yakni: pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan.⁴ Pustakawan juga merupakan seseorang yang memiliki kompetensi dalam bidang perpustakaan yang bertanggung jawab dalam mengelola perpustakaan tersebut.

Jadi berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka yang dimaksud dari pustakawan dalam penelitian di sini ialah pustakawan pada perpustakaan MAN 3 Barito Kuala.

3. Pelayanan

Layanan perpustakaan ialah melayani segala bentuk informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan, baik dari segi layanan teknis maupun layanan pembaca.

Di dalam pelayanan perpustakaan terdapat jenis-jenis sistem layanan perpustakaan yakni layanan terbuka dan tertutup. Layanan terbuka ialah pengguna bebas mencari secara langsung bahan koleksi yang dibutuhkan ke rak koleksi. Adapun layanan tertutup ialah pengguna tidak bisa melakukan penelusuran bahan informasi secara bebas, akan tetapi pengguna dapat mencari informasi dengan bantuan pustakawan yang mana terlebih dahulu pengguna menelusuri ke katalog setelah dapat informasi koleksi yang

⁴ Zainal Ilmi, Muhammad rusydi, Ismah Mahmudah, Muzalifah, Muhammad Rezki Hanif, MUhammad zakki Syafi' dkk, "23: Kumpulan Karya Mahasiswa Ilmu perpustakaan," dalam *Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin prodi Ilmu perpustakaan Informasi Islam Angkatan 2018 Lokal A* (Banjarmasin, 2020), 149, https://www.google.co.id/books/edition/23_kumpulan-karya_mahasiswa_ilmu_perpust/KMBLEAAAQBAJ?hl=id.

dibutuhkan pengguna menulis dikertas nomor panggil buku tersebut dan diserahkan kepada pustakawan dan setelah itu pustakawan yang mencari di rak koleksinya tersebut.

Jadi berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka yang dimaksud dari pelayanan perpustakaan dalam penelitian ini ialah semua jenis pelayanan yang dilakukan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala.

4. Perpustakaan Sekolah

Menurut Sulistiyo Basuki sebagaimana yang dikutip Wiji Suwarno dalam buku karangannya yang berjudul *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan* mengatakan bahwa perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung. Ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.⁵

Carter V Good sebagaimana yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal memberikan suatu definisi terhadap perpustakaan sekolah. Dalam pendapatnya dijelaskan bahwa perpustakaan sekolah sebagai koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid

⁵ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),

dan guru-guru, yang penyelenggaraannya diperlukan seorang pustakawan yang bisa diambil dari salah seorang guru.⁶

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah ialah sebuah informasi bagi lingkungan sekolah yang mana di setiap sekolah harus memiliki perpustakaan agar warga sekolah tersebut dengan mudah menelusuri informasi yang dibutuhkan melalui perpustakaan sekolah. Adapun perpustakaan sekolah yang dimaksud ialah perpustakaan MAN 3 Barito Kuala.

5. Kendala Dalam Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.⁷ Dalam hal ini kendala yang dikaji adalah kendala yang terjadi dalam pelayanan perpustakaan. Kendala dalam pelayanan perpustakaan merupakan beberapa hambatan yang menghambat jalannya pelayanan yang dapat dilihat dari faktor pelayanan fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis menentukan fokus penelitian sebagai berikut.

⁶ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 4.

⁷ Teguh Aji, "BAB II (1).pdf," t.t. 9. <https://repository.pip-semarang.ac.id/1053/5/15.%20BAB%20II%20TEGUH%20AJI.PDF>

1. Upaya yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala.
2. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala.

D. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis mendapatkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala tersebut.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan, terkhusus di perpustakaan sekolah tentang cara seorang pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bermanfaat sebagai pengetahuan dalam meningkatkan pelayanan yang terdapat di perpustakaan sekolah bagi peneliti.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan tentang bagaimana upaya pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan. Dan juga diharapkan penelitian ini sebagai acuan untuk pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perpustakaan

Bermanfaat sebagai bahan acuan untuk menjadikan pelayanan perpustakaan di sekolah tersebut lebih baik.

E. Penelitian terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan pertimbangan dan kajian. Adapun, hasil penelitian terdahulu yang dijadikan bahan pertimbangan tidak terlepas dari topik penelitian, yakni mengenai upaya pustakawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan. Adapun kajian literatur mengenai upaya pustakawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan sekolah banyak ditemukan dalam kajian yang terpisah.

Pertama, berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Dwijati Staf Perpustakaan Universitas Airlangga dalam sebuah artikelnya. Yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Layanan Informasi di Perpustakaan”. Dengan hasil penelitian yakni kualitas pelayanan yang dilakukan harus selalu diperhatikan dengan mengetahui persepsi dari pengguna mengenai fasilitas dan pelayanan perpustakaan tersebut. Adapun faktor yang

mempengaruhi kualitas jasa pelayanan yaitu sikap pustakawan, komunikasi, sumber daya fisik dan material informasi.

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah penelitian ini terfokus kan kepada bagaimana cara nya meningkatkan kualitas jasa pelayanan informasi di perpustakaan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terfokus kan kepada upaya serta kendala pustakawan dalam meningkatkan layanan di perpustakaan sekolah. Dan perbedaan lainnya ialah terletak dari jenis penelitiannya yang mana penelitian ini menggunakan metode studi *literatur* sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan turun langsung ke lapangan.

Kedua, berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Marlina Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar 2016. Dalam thesis yang berjudul “Usaha Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar”. Dengan hasil penelitian yakni usaha yang dilakukan pustakawannya dalam meningkatkan kualitas layanan yaitu melakukan pengumpulan data survei minat pemustaka, menyiangi koleksi, merawat bahan pustaka, melakukan penelusuran *literatur* untuk bahan bacaan, menyebarkan informasi terbaru, menyelenggarakan pameran dll. Adapun kendala yang dihadapi ialah pemustaka yang tidak mematuhi peraturan peraturan yang telah ditetapkan perpustakaan UMI Makassar.

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah dari segi tempat yang mana penelitian ini bertempat di UMI Makassar, sedangkan peneliti bertempat di perpustakaan sekolah MAN 3 Barito Kuala.

F. Sistematika Penulisan

Adapun penulis menguraikan tahapan-tahapan pemahasan penulisan yang diklasifikasikan dalam beberapa bab, antara lain:

BAB I Pendahuluan, pada bagian pendahuluan ini memuat uraian yang berisikan latar belakang, definisi oprasional, fokus penelitian, tujuan dan signifikasi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, pada bagain landasan teori ini memuat uraian yang berisikan upaya pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan, pengertian pustakawan, pelayanan, perpustakaan sekolah, kendala dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan

BAB III Jenis Penelitian, pada bagian jenis penelitian ini berisikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis

BAB IV Hasil Penelitian, pada bagian ini disebutkan gambaran umum mengenai perpustakaan MAN 3 Barito Kuala, upaya pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala diantaranya; promosi perpustakaan, pengadaan bahan koleksi, pemeliharaan bahan koleksi, menyediakan fasilitas, menata ulang perpustakaan, bekerjasama dengan guru

mata pelajaran, beserta kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala.

BAB V Penutup, pada bagian ini berisikan simpulan dan sasaran yang dikemukakan peneliti berdasarkan apa yang diteliti. Simpulan disini bukanlah ringkasan, akan tetapi jawaban dari fokus penelitian yang diajukan.